

**PEMANFAATAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella Asiatica*)
SEBAGAI KOSMETIK *FACIAL WASH* GEL UNTUK KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan pada
Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**AZURA FITRIA NELDA
NIM. 18078002/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica*)
SEBAGAI KOSMETIK *FACIAL WASH* GEL UNTUK KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

Nama : Azura Fitria Nelda
NIM/BP : 18078002/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



dr. Prima Minerva, M.Biomed.
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd T
NIP.19770716 200604 2 001

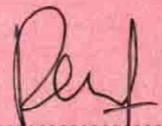
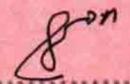
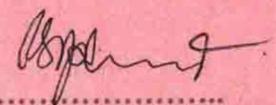
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Kosmetik *Facial Wash* Gel Untuk Kulit Wajah Berjerawat
Nama : Azura Fitria Nelda
NIM/BP : 18078002/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua : dr. Prima Minerva, M.Biomed. 1.....
2. Anggota : Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T. 2.....
3. Anggota : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed. 3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azura Fitria Nelda
NIM/ BP : 19078002/ 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PEMANFAATAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella Asiatica*)
SEBAGAI KOSMETIK *FACIAL WASH GEL* UNTUK KULIT WAJAH
BERJERAWAT”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
KepalaDepartemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Azura Fitria Nelda
NIM. 18078002

ABSTRAK

Azura Fitria Nelda, 2023. Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Kosmetik *Facial Wash Gel* Untuk Kulit Wajah Berjerawat. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) dapat mengatasi kulit wajah jerawat, karena kandungan kimia dari daun dapat dimanfaatkan sebagai anti bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan *facial wash gel* dari ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7% dan menganalisis kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7% dilihat dari kandungan flavonoid, tannin, pH, uji iritasi dan homogenitas (uji laboratorium), segi warna, aroma, dan bentuk (uji organoleptik) dan ditinjau dari segi kesukaan penulis (uji hedonik).

Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Data dikumpulkan melalui metode observasi dan metode dokumentasi. Instrumen penelitian dilakukan dengan uji laboratorium dan uji organoleptick. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian ini adalah *Facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan memiliki kandungan flavonoid sebanyak 0,7794%. Kadar tanin sebanyak 1,1005%, nilai pH F0: 6,5, F1: 5,5, F2: 5,5, dan F3: 4,5. Semua formulasi homogen dan tidak menimbulkan iritasi. Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan ditinjau dari uji organoleptik menunjukkan produk terbaik yaitu F3 (7%) dengan bentuk yang kental (71,4%), warna coklat pekat (42,9%), dan cukup beraroma khas daun pegagan (57,1%). Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan ditinjau dari uji hedonik diperoleh produk yang paling diminati yaitu F3 (7%) dengan kategori suka (57,1%). Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan ditinjau dari uji hedonik diperoleh produk yang paling diminati yaitu F3 (7%) dengan kategori suka (57,1%).

Kata kunci: Ekstrak Etanol, Daun Pegagan, *Facial Wash Gel*, Wajah Berjerawat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Kosmetik *Facial Wash Gel* Untuk Kulit Wajah Berjerawat”**. Shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan dan tidak berilmu pengetahuan hingga ke zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan keberhasilan dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku dosen pembimbing sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dosen penguji I Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat dijalankan dengan maksimal dan sebaik mungkin.
3. Ibu dosen penguji II Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat dijalankan dengan maksimal dan sebaik mungkin.

4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
5. Ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada support system Andra Dwi Putra yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman dekat Afta Illyin Novia yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT. sebagai ibadah dan bernilai pahala disisiNya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Kulit | 9 |
| 2. Jerawat | 15 |
| 3. Kosmetika | 20 |
| 4. <i>Facial wash</i> | 22 |
| 5. Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) | 25 |
| 6. Proses Pembuatan <i>Facial Wash Gel</i> | 29 |
| 7. Penilaian <i>Facial Wash Gel</i> | 33 |
| B. Kerangka Konseptual | 36 |
| C. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Definisi Operasional..... | 38 |
| C. Objek Penelitian | 39 |

| | |
|--|-----------|
| D. Variabel Penelitian | 39 |
| E. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| F. Prosedur Penelitian | 40 |
| G. Jenis dan Sumber Data | 48 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| I. Instrumen Penelitian | 49 |
| J. Teknik Analisis Data | 51 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| 1. Proses Pembuatan Facial Wash Gel Ekstrak Etanol Daun Pegagan | 54 |
| 2. Hasil Uji Laboratorium | 55 |
| 3. Hasil uji organoleptik | 62 |
| 4. Hasil Uji Hedonik | 66 |
| B. Pembahasan | 68 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | 82 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Kandungan Kimia Daun Pegagan dalam 100 gr Bahan..... | 27 |
| Tabel 2. Alat dan Bahan | 41 |
| Tabel 3. Formula Facial <i>Wash Gel</i> | 42 |
| Tabel 4. Interval Skor Panelis Terlatih..... | 51 |
| Tabel 5. Hasil Uji Kadar Flavonoid | 55 |
| Tabel 6. Hasil Uji Kadar Tanin | 56 |
| Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas..... | 57 |
| Tabel 8. Hasil Uji pH..... | 59 |
| Tabel 9. Hasil Uji Iritasi | 61 |
| Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Aspek Bentuk | 62 |
| Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Aspek Warna | 63 |
| Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aspek Aroma..... | 65 |
| Tabel 13. Hasil Uji Hedonik | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Struktur Kulit | 12 |
| Gambar 2. Blackhead..... | 16 |
| Gambar 3. Whitehead | 17 |
| Gambar 4. Papul..... | 17 |
| Gambar 5. Pustul | 18 |
| Gambar 6. Nodul..... | 18 |
| Gambar 7. Tanaman Pegagan | 26 |
| Gambar 8. Kerangka Konseptual | 36 |
| Gambar 9. Diagram Hasil Uji Organoleptik Aspek Bentuk | 63 |
| Gambar 10. Diagram Hasil Uji Organoleptik Aspek Warna | 65 |
| Gambar 11. Diagram Hasil Uji Organoleptik Aspek Aroma..... | 66 |
| Gambar 12. Diagram Hasil Uji Hedonik | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Foto dan Dokumentasi | 82 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Laboratorium | 90 |
| Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik | 94 |
| Lampiran 4. Lembar Penilaian Panelis | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit mempunyai peranan penting bagi setiap orang karena kulit mempunyai berbagai fungsi bagi tubuh. Salah satu fungsi kulit ialah melindungi organ dalam tubuh, menerima rangsang, dan mengatur panas pada tubuh. Disamping itu kulit juga memiliki peranan dalam menjaga penampilan. Memiliki kulit yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Kulit yang sehat dapat ditandai dengan kulit yang kencang, lembut, halus, lembab, tidak berjerawat, dan tidak memiliki kelainan kulit lainnya (Nurlaili, 2016).

Jerawat ialah salah satu jenis kelainan pada kulit yang umumnya terjadi pada kalangan remaja dan dewasa. Umumnya jerawat sering terjadi pada saat berusia 18-23 tahun. Jerawat tidak hanya terjadi pada usia remaja bahkan orang dewasa juga bisa berjerawat karena jerawat tergantung pada faktor pertumbuhannya. Jerawat biasanya timbul pada daerah kulit dengan kandungan kelenjar minyak lebih banyak seperti pada bagian wajah, dada, dan punggung. Bakteri penyebab jerawat ialah *propionobacterium acnes* dan *staphylococcus aureus* (Minerva, 2019).

Jerawat berdasarkan jenisnya dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu jerawat juvenile, vulgaris, nitrosica, dan rosacea. Jerawat biasanya terjadi akibat produksi minyak yang berlebihan pada kulit. Kelebihan produksi kelenjar minyak atau sebaceous gland akan menyebabkan penyumbatan pada saluran folikel rambut dan pada pori-pori kulit. Produksi pada minyak biasanya

disalurkan melalui folikel rambut. Kotoran atau sel kulit mati yang tidak dibersihkan akan bertumpuk dan menjadi komedo. Jika terkena bakteri komedo akan menjadi jerawat. Jerawat rata-rata terdapat pada anak-anak masa pubertas dan dianggap fisiologis karena terjadinya perubahan hormonal. Penderita umumnya mempunyai jenis kulit berminyak (Widiawati, 2014).

Tumbuhnya jerawat dapat ditandai dengan beberapa gejala. Salah satu gejala yang paling mudah untuk dikenali ialah munculnya kondisi abnormal karena bakteri atau jamur sering kali sehingga menimbulkan rasa sakit atau gatal, kemudian terjadi penebalan jaringan terkadang menjadi benjolan kecil sehingga terjadilah jerawat. Jerawat ini selain membuat kulit kasar, tidak rata juga tidak enak dipandang mata. Untuk mengatasi masalah jerawat diperlukan perawatan wajah yang tepat yang salah satunya yaitu dengan penggunaan kosmetik yang tepat dan sesuai dengan jenis dan permasalahan kulit (Kusantati, dkk. 2008).

Sebelum jerawat tumbuh lebih banyak di kulit wajah, perlu dilakukan pencegahan terhadap jerawat. Salah satu cara pencegahan jerawat ialah dengan penggunaan kosmetika pembersih. Kosmetika pembersih merupakan salah satu jenis dari kosmetika yang memiliki manfaat untuk membersihkan permukaan kulit dari kotoran dan kuman (Anisya, 2021). Salah satu jenis kosmetika pembersih ialah *facial wash*. *Facial wash* merupakan pembersih wajah yang dapat mengangkat minyak dan kotoran dari permukaan kulit wajah (Putri, 2021).

Bahan surfaktan dalam sediaan *facial wash* bekerja dengan memanfaatkan gugus hidrofilik dan hidrofobik untuk melarutkan kotoran di

permukaan kulit ke dalam air. *Foaming cleanser* diformulasikan dalam bentuk gel ataupun mousse. Jenis pembersih kulit ini bekerja dengan sangat baik untuk kulit berminyak yang sangat beresiko tinggi memiliki masalah jerawat (Putri, 2021). Selain itu sediaan facial wash gel mengandung busa yang disarankan untuk kulit sensitif, berminyak dan jerawat karena formula gel lembut pada kulit sehingga tidak menimbulkan iritasi terhadap kulit berjerawat (Annisa, S. H. 2018).

Saat ini *facial wash* banyak dijual di pasaran dengan berbagai jenis merk dan bentuk. Namun produk yang ditawarkan mengandung bahan sintetik sehingga memberikan efek samping pada kesehatan kulit. Untuk menghindari efek samping akibat pemakaian produk dengan bahan sintetik, dapat digunakan bahan alami yang lebih aman dalam pemakaiannya bagi kesehatan kulit dan tubuh (Nofita, Saputri and Septiani, 2018).

Salah satu bahan alami yang baik untuk diekstrak untuk dijadikan *facial wash gel* anti jerawat ialah daun pegagan. Tanaman pegagan (*Centella asiatica*) adalah tanaman liar yang tumbuh di ladang, perkebunan, tepi jalan, pekarangan dan tempat lembat lainnya. Kandungan kimia yang dimiliki daun pegagan diantaranya ialah alkaloid, glikosida, terpenoid, steroid, flavonoid dan tannin. Kandungan utama tanaman pegagan yang dapat dimanfaatkan sebagai anti bakteri ialah flavonoid dan tanin (Arumugam, et al., 2011).

Senyawa flavonoid adalah anti bakteri yang bekerja dengan mengganggu fungsi membran sitoplasma. Flavonoid bisa membuat senyawa kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut di dinding sel (Dewita & Rahmiati,

2022). Flavonoid memiliki aktivitas antibakteri dengan mengikat asam amino nukleofiliki pada protein dan inaktivasi enzim. Sedangkan tannin bekerja dengan mengikat dinding protein sehingga pembentukan dinding sel bakteri terhambat (Matasyoh, dkk. 2014)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Rahayu (2021) terkait Formulasi Dan Uji Aktivitas Masker *Gel Peel-Off* Ekstrak Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes*. Dengan hasil penelitian bahwa formulasi dan uji aktivitas masker *gel peel-off* ekstrak daun pegagan terhadap bakteri *propionibacterium acnes* menghasilkan sediaan yang memiliki daya hambat antibakteri yang baik dan sediaan yang sesuai dengan standar uji evaluasi masker *gel peel-off*. Hastuti, dkk (2019) juga melakukan penelitian mengenai ekstrak daun kelor dan pegagan sebagai gel anti jerawat. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa gel kombinasi ekstrak daun kelor dan herba pegagan mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Propinobacterium acnes*. Gel yang mengandung kombinasi ekstrak daun kelor dan ekstrak herba pegagan dapat diformulasi menjadi gel yang memenuhi persyaratan mutu fisika dan kimia, terbukti aman secara klinis terhadap sampel penelitian. Dan terbukti secara visual memperbaiki tingkat keparahan jerawat dan mampu secara laboratoris menurunkan kadar sebum.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membuktikan bahwa ekstrak daun pegagan layak dijadikan sebagai facial wash anti jerawat. Sebelumnya penelitian terkait penggunaan daun pegagan sebagai facial wash anti jerawat belum banyak dilakukan.

Sehingga judul penelitian ini ialah “PEMANFAATAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica*) SEBAGAI KOSMETIK *FACIAL WASH GEL* UNTUK KULIT WAJAH BERJERAWAT”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Jerawat menjadi permasalahan kulit yang biasanya terjadi pada remaja dan dewasa rata-rata pada usia 18-23 tahun.
2. Untuk mengatasi masalah jerawat diperlukan kosmetika yang diformulasikan khusus untuk mengatasi jerawat
3. Salah satu kosmetika yang digunakan rutin setiap hari ialah *facial wash*
4. Daun pegagan memiliki kandungan yang dapat mengatasi masalah jerawat diantaranya flavonoid dan tannin.
5. Penelitian tentang pemanfaatan daun pegagan sebagai *facial wash gel* untuk kulit wajah berjerawat belum banyak dilakukan

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep permasalahan, yaitu:

1. Proses pembuatan *facial wash gel* dari ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.

2. Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%. dilihat dari kandungan flavonoid, tannin, pH, uji iritasi dan homogenitas (uji laboratorium)
3. Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.dilihat dari segi warna, aroma, dan bentuk (uji organoleptik)
4. Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.ditinjau dari segi kesukaan penulis (uji hedonik)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka sapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembuatan *facial wash gel* dari ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.?
2. Bagaimanakah kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.dilihat dari kandungan flavonoid, tannin, pH, uji iritasi dan homogenitas (uji laboratorium)?
3. Bagaimanakah kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%. dilihat dari segi warna, aroma, dan bentuk (uji organoleptik)?
4. Bagaimanakah kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%. ditinjau dari segi kesukaan penulis (uji hedonik)?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembuatan *facial wash gel* dari ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.
2. Menganalisis kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.dilihat dari kandungan flavonoid, tannin, pH, uji iritasi dan homogenitas (uji laboratorium)
3. Menganalisis Kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.dilihat dari segi warna, aroma, dan bentuk (uji organoleptik)
4. Menganalisis kelayakan *facial wash gel* ekstrak etanol daun pegagan dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.ditinjau dari segi kesukaan penelis (uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat bermanfaat oleh:

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah Kosmetologi.
2. Bagi Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah Kosmetologi.
3. Bagi responden untuk menambahkan wawasan mengenai masalah jerawat daun pegagan (ekstrak etanol *centella*) untuk mengatasinya.

4. Bagi peneliti, untuk mengetahui kelayakan pegagan (ekstrak etanol *centella*) untuk mengatasi jerawat sebagai sediaan kosmetik *facial wash gel* serta meaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan